

LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Des 2025

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Des-25 Unaudited	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Des-24 Unaudited
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,351,890	3,358,736	3,366,239	3,311,721	3,245,475
2	Modal Inti (Tier 1)	3,351,890	3,358,736	3,366,239	3,311,721	3,245,475
3	Total Modal	3,592,687	3,608,271	3,623,746	3,574,623	3,497,585
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	25,264,369	26,354,698	27,646,744	27,315,245	25,301,539
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.27%	12.74%	12.18%	12.12%	12.83%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.27%	12.74%	12.18%	12.12%	12.83%
7	Rasio Total Modal (%)	14.22%	13.69%	13.11%	13.08%	13.83%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	39,268,766	39,669,372	40,066,838	40,880,433	40,083,193
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.54%	8.47%	8.40%	8.10%	8.10%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,865,947	6,726,527	7,113,080	7,945,537	7,715,766
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4,669,722	5,120,598	6,024,906	6,190,726	6,608,483
17	LCR (%)	147.03%	131.36%	118.06%	128.35%	116.76%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	26,232,460	27,514,139	28,025,098	28,081,782	27,896,892
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,072,560	23,975,553	25,740,667	25,742,418	24,075,775
20	NSFR (%)	108.97%	114.76%	108.87%	109.09%	115.87%

Analisis Kualitatif

Rasio Total Modal (CAR) posisi 31 Des 2025 (*Unaudited*) naik menjadi 14,22% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Sep-25) terutama disebabkan oleh penurunan portofolio kredit pada kurun waktu triwulan 4 yang menyebabkan penurunan ATMR Risiko Kredit, sementara di sisi Modal juga terdapat penurunan.

- Rasio Pengungkit naik menjadi sebesar 8,54% apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, disebabkan oleh penurunan eksposur terutama dari portofolio kredit. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.
- Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan IV 2025 (Oktober s.d. Desember 2025) Bank JTrust Indonesia sebesar 147,03% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan triwulan IV 2025 sebesar 108,97% turun sebesar ↓5,79% jika dibandingkan dengan periode September 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 26,23 triliun dan Rp 24,07 triliun. Hal ini untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan operasional dari Korporasi.